

Pengaruh Terpaan Dan Efektivitas Konten *Youtube* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Subscribers*

¹Akbar Zheldy Abitya; ²Detty Purnamasari

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, ²Program Studi Teknologi Informasi
Universitas Gunadarma

zheldyakbar@gmail.com ; detty@staff.gunadarma.ac.id

Diterima 2 Desember 2022/ Disetujui 19 Mei 2023

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of Exposure (X1) and Effectiveness (X2) of Youtube content on Fulfilling Information Needs of Subscribers (Y). Media exposure is a person's behavior (audience) in using the media and effectiveness in general shows how far the achievement of a predetermined goal. Youtube is an online video and the main purpose of this site is as a medium for searching, viewing and sharing original videos to and from all corners of the world via a web. The content used in this research is Doctor Tirta's Youtube content and information about health. This study uses a quantitative approach using a survey method, namely by distributing questionnaires using a Likert scale to subscribers from the Youtube Channel of Dokter Tirta. The sampling technique was determined by the Slovin formula with a total sample of 400 respondents. The theory in this study uses the Uses and Gratification theory. Based on the results of the research analysis, (1) the exposure variable has a significant effect on the fulfillment of subscribers' information needs, (2) the effectiveness variable has a significant effect on the fulfillment of subscribers' information needs, and (3) the exposure and effectiveness variables significantly affect the fulfillment of subscribers' information needs. By providing education and information about health provided by Doctor Tirta and following health developments to date, subscribers are interested in choosing Doctor Tirta's Youtube content to meet their information needs regarding health.

Keywords: *Exposure; Effectiveness; Fullfilment Of Information Needs; Health Youtube*

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Terpaan (X1) dan Efektivitas (X2) konten Youtube terhadap Pemenuhan Kebutuhan

Informasi *Subscribers* (Y). Terpaan media adalah suatu perilaku seseorang (audiens) dalam menggunakan media dan efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. *Youtube* adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web. Konten yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten *Youtube* Dokter Tirta dan informasi mengenai kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala likert kepada *subscribers* dari *Youtube Channel* Dokter Tirta. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan rumus Slovin dengan total sampel sebanyak 400 responden. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratification*. Berdasarkan dari hasil analisis penelitian, (1) variabel terpaan berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *subscribers*, (2) variabel efektivitas berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *subscribers*, dan (3) variabel terpaan dan efektivitas signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *subscribers*. Melalui cara memberikan edukasi serta informasi seputar kesehatan yang diberikan oleh Dokter Tirta serta mengikuti perkembangan kesehatan sampai saat ini, sehingga *subscribers* tertarik memilih konten *Youtube* Dokter Tirta untuk memenuhi kebutuhan informasinya mengenai kesehatan.

Kata Kunci: terpaan, efektivitas, *Youtube*, *Youtube Channel*, pemenuhan kebutuhan informasi, kesehatan

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video (Williams dan Sawyer, 2003). Di era digital seperti sekarang yang paling dibutuhkan adalah internet. Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Secara sederhana, *Internet* bisa diartikan sebagai a global network of computer network (Tjiptono dan Totok 2000: 2). Masyarakat pada era tersebut menggunakan internet sebagai sarana pertukaran informasi dan komunikasi. Saat ini *Internet* sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap masyarakat di dunia, termasuk Indonesia. Media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial, atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain (Varinder Taprial dan Priya Kanwar, 2012).

Pada tahun 2022, *We Are Social* telah menunjukkan hasil penggunaan media

sosial Youtube adalah yang terbanyak kedua di dunia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Youtube mengalahkan Whatsapp, Instagram, dan media sosial lainnya. Youtube hanya kalah dengan Facebook yang menempati urutan pertama. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web (Budiargo, 2015: 47). Youtube dapat membuat jutaan bahkan miliaran masyarakat di dunia untuk menonton atau mencari berbagai video yang diinginkan sesuka hati. Selain itu masyarakat pengguna Youtube juga bisa menjadi seorang Youtuber. Seorang Youtuber, juga dikenal sebagai pembuat konten Youtube, adalah jenis videografer yang membuat video untuk situs web berbagi video Youtube, kadang-kadang didukung oleh jaringan.

Tirta Mandira Hudhi atau yang dikenal masyarakat luas sebagai Dokter Tirta adalah seorang dokter dan pengusaha berkebangsaan Indonesia kelahiran tahun 1991. Lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dan memiliki penampilan yang nyentrik dengan selalu berganti warna rambut serta memiliki tatto di tangannya membuat Dokter Tirta mudah dikenali orang. Dokter Tirta juga aktif bersuara dan membagikan edukasi serta informasi tentang kesehatan di beberapa media sosialnya termasuk Youtube miliknya yang memiliki subscribers sebanyak 600.000 orang.

Konten Youtube Dokter Tirta membahas tentang kesehatan serta penyakit lain selain virus Covid-19 tentunya membuat penonton menjadi tahu dan paham bahwa sebenarnya masih banyak penyakit yang perlu diperhatikan, terutama di kalangan subscribers yang bisa dibilang sangat aktif menonton konten-konten tersebut. Tentunya membuat subscribers juga menjadi tahu bahwa banyak penyakit yang tidak kalah berbahaya dari virus Covid-19 ini dan tahu apa saja yang harus dilakukan agar terhindar dari penyakit-penyakit tersebut dan juga cara penanganannya jika memang ada yang sudah mengalami penyakit yang Dokter Tirta jelaskan melalui saluran Youtube nya. Tidak menutup kesempatan juga untuk masyarakat umum lainnya untuk mengakses konten Youtube Dokter Tirta untuk memenuhi kebutuhan informasi akan kesehatan. Karena kesehatan sangatlah penting

untuk segala kalangan atau golongan masyarakat manapun dan dimanapun.

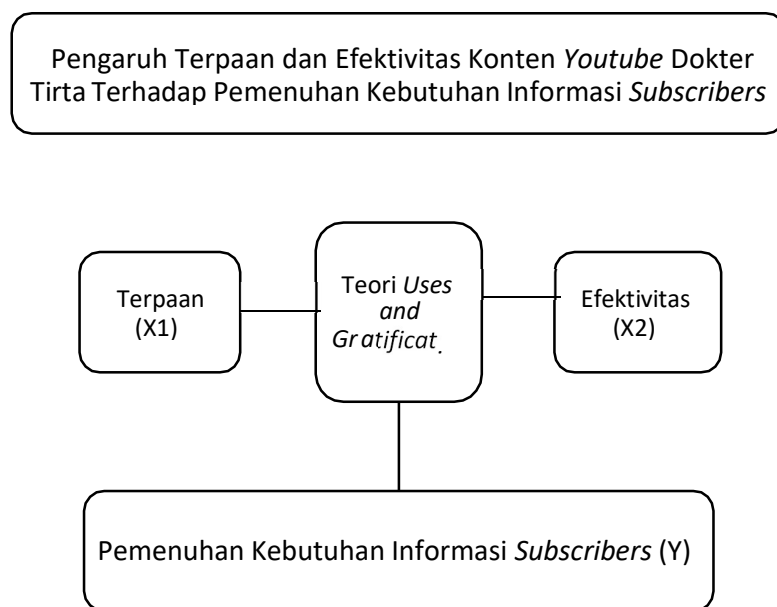
Penelitian ini ingin mengetahui seperti apa pengaruh dari terpaan dan efektivitas dari konten Youtube Dokter Tirta terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi para subscribers. Terpaan media diartikan sebagai suatu kondisi dimana audiens diterpa oleh suatu isi pesan didalam media atau bagaimana media menerpa audiens (Rakhmat, 66: 2004). Efektivitas menurut Hidayat (1986: 41) yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai. Dimana makin besar persentase yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Berbicara mengenai kebutuhan informasi, semua orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupannya, penunjang kegiatannya, dan pemenuhan kebutuhannya. Menurut Yusup dan Subekti (2010: 68), kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekadar ingin tahu.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terpaan konten Youtube Dokter Tirta terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers, untuk mengetahui efektivitas konten Youtube Dokter Tirta terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers dan untuk mengetahui pengaruh terpaan dan efektivitas konten Youtube Dokter Tirta terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers.

Penelitian ini memiliki tiga referensi penelitian terdahulu yang memiliki permasalahan yang sama untuk diteliti. Penelitian pertama berjudul “Pengaruh Terpaan Tayangan Video YouTube Kesehatan Terhadap Peningkatan Edukasi Pola Hidup Sehat (Studi pada Subscribers Channel YouTube Yulia Baltschun di Jawa Barat)” yang ditulis oleh Rifqi Awan Firdaus Putra pada tahun 2021, penelitian kedua berjudul “Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers” yang ditulis oleh Muhammad Raditya Anugera pada tahun 2021, dan penelitian ketiga berjudul “Efektivitas Akun Instagram @bukittinggiku Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers”

yang ditulis oleh Muhamat Roni pada tahun 2021. Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan tiga penelitian terdahulu tersebut adalah untuk penelitian terdahulu yang pertama adalah perbedaan *Youtube Channel* yang dipilih untuk diteliti dan untuk dua penelitian terdahulu lainnya adalah perbedaan dari media yang digunakan dimana kedua penelitian terdahulu tersebut menggunakan *Instagram*. Pada penelitian ini memilih *Youtube Channel* yang dimiliki Dokter Tirta dan tentunya media yang digunakan menggunakan adalah *Youtube*.

Kerangka pemikiran penelitian ini tampak pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Gambar 1 telah menguraikan kerangka pemikiran mengenai adanya Pengaruh Terpaan dan Efektivitas Konten *Youtube* Dokter Tirta terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Subscribers*. Maka digunakan teori uses and gratification karena berhubungan dengan penggunaan media terhadap kepuasan yang didapat oleh pengguna media tersebut. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu terpaan dan efektivitas dengan masing-masing indikatornya,

sedangkan variabel dependen ada satu yaitu pemenuhan kebutuhan informasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah konten Youtube Dokter Tirta. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah subscribers Youtube Channel Dokter Tirta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta data yang diperoleh didapatkan dari observasi yang dilakukan dengan memahami fenomena yang ada untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, penyebaran kuesioner kepada subscribers Youtube Channel Dokter Tirta, dan kajian pustaka yang didapat dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, dengan pertimbangan bahwa penggunaan rumus ini akan menghasilkan jumlah sampel yang relatif lebih besar dibandingkan dengan beberapa rumus lain sehingga karakteristik dari populasi akan lebih terwakili. Berdasarkan perhitungan rumus slovin di dapatkan jumlah responden yaitu sebanyak 400 responden. Dalam penelitian menggunakan skala likert untuk mengukur variabel. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Penelitian ini hanya menggunakan empat skala likert karena apabila terdapat jawaban di tengah-tengah atau netral akan menghilangkan banyak data.

Pada penelitian kuantitatif untuk menginterpretasikan sebuah hasil penelitian dari penyebaran kuesioner harus melakukan beberapa uji statistik. Sebelum melakukan analisis data, dari hasil penyebaran kuesioner perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji

regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat dari uji regresi linear berganda. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah melakukan uji asumsi klasik maka pengujian selanjutnya yaitu melakukan uji regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil pengambilan keputusan pada hipotesis yang telah dibuat. Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji T, uji F, analisis korelasi, dan uji determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 25 dengan menggunakan rumus korelasi product moment (korelasi pearson) dengan taraf signifikansi 5%. Pada pengujian validitas pengambilan keputusan pada setiap item dianggap valid apabila T hitung lebih besar dari T tabel. Sedangkan apabila T hitung lebih kecil dari T tabel maka item pernyataan dianggap tidak valid. Hasil dari pengujian validitas variabel Terpaan (X1), Efektivitas (X2), dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Subscribers (Y) dengan total item pernyataan sebanyak 33 item pernyataan dapat dikatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki nilai T hitung lebih besar dari T tabel (0,361).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach, dengan pengambilan keputusan yaitu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2009). Hasil dari pengujian reliabilitas variabel Terpaan (X1) mendapatkan nilai cronbach alpha sebesar 0.926, Efektivitas (X2) mendapatkan nilai cronbach alpha sebesar 0.974, dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Subscribers (Y) mendapatkan nilai cronbach alpha sebesar 0.932. Berdasarkan dari nilai cronbach alpha pada variabel X1, X2, dan Y maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian dinyatakan reliabel, karena

nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60, sehingga setiap pernyataan pada semua variabel dapat dipercaya.

Pada pengujian asumsi klasik penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pada uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov test dengan pengambilan keputusan jika $asympt.sig. (2-tailed) > 0.05$, sebaliknya jika $asympt.sig. (2-tailed) < 0.05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.052, sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa data dapat berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) $0.075 > 0.05$.

Pada uji multikolinearitas pengambilan keputusannya yaitu jika model regresi harus mempunyai nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, sebaliknya jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas yaitu pada variabel X1 (Terpaan) dan variabel X2 (Efektivitas) masing-masing memperoleh nilai Tolerance sebesar 0,533. pada variabel X1 (Terpaan) dan variabel X2 (Efektivitas) dengan masing-masing variabel memperoleh nilai VIF sebesar 1.808. Maka hasil dari uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu, jika nilai signifikansi (Sig.) $0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada variabel X1 (Terpaan) sebesar 0.825 dan variabel X2 (Efektivitas) memperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.326. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen maka dilakukan uji regresi linear berganda. Hasil dari uji regresi linear berganda yaitu didapatkan nilai konstanta (α) sebesar 5.061 artinya jika nilai variabel bebas (independen) sama dengan nol, maka nilai variabel terikat (dependent) akan

mengalami peningkatan sebesar 5.061. Koefisien variabel regresi terpaan (X1) sebesar 0.155 menyatakan bahwa setiap terpaan mengalami peningkatan maka pemenuhan kebutuhan informasi juga ikut mengalami peningkatan sebesar 0.155. Koefisien regresi variabel efektivitas (X2) sebesar 0.462 menyatakan bahwa setiap efektivitas mengalami peningkatan maka pemenuhan kebutuhan informasi juga ikut mengalami peningkatan sebesar 0.462.

Pembahasan

Hipotesis merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal (Kriyantoro, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji T, uji F, analisis korelasi berganda dan determinasi. Pada uji T didapatkan hasil pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.061	.987		5.127	.000
	Terpaan	.155	.040	.164	3.874	.000
	Efektivitas	.462	.030	.658	15.488	.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan Kebutuhan Informasi Subscribers
 Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS (2022)

Berdasarkan output Tabel 1, hasil uji t pada variabel Terpaan (X1) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Subscribers (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.874 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung ($3.874 > t \text{ tabel } (1.966)$) dan nilai sig. ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima, artinya koefisien regresi pada variabel Terpaan (X1) signifikan. Maka variabel terpaan secara parsial berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers.

Berdasarkan Tabel 1, variabel Efektivitas (X2) terhadap Pemenuhan

Kebutuhan Informasi *Subscribers* (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 15.488 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung (15.488) > t tabel (1.966) dan nilai sig. (0,000) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima, artinya koefisien regresi pada variabel Efektivitas (X2) signifikan. Maka, variabel efektivitas secara parsial berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *subscribers*.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pada uji F dapat dilihat di Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2806.090	2	1403.045	302.912	.000 ^b
	Residual	1838.848	397	4.632		
	Total	4644.938	399			

Dependent Variable: Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Subscribers*
 Predictors: (Constant), Efektivitas, Terpaan
 Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 2, hasil dari uji F diketahui bahwa nilai F hitung (302.912) ≥ dari F tabel (3.018) dan nilai signifikansi (0,000) ≤ (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya terpaan dan efektivitas konten *Youtube* Dokter Tirta secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *subscribers*.

Pada analisis korelasi dan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.602	2.152

Predictors: (Constant), Efektivitas, Terpaan
Dependent Variable: Pemenuhan Kebutuhan InformasiSubscribers
Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS (2022)

Pada Tabel 3, diketahui bahwa pada hasil uji korelasi didapatkan nilai koefisien korelasi antara variabel terpaan dan efektivitas terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers diperoleh angka R sebesar 0.777. Maka dapat disimpulkan bahwa terpaan dan efektivitas mempunyai hubungan kuat terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers karena nilai R (0.777) berada di antara nilai koefisien korelasi (0,60-0,799) yang berarti memiliki tingkatan “kuat”. Pada hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R² (Adjusted R square) sebesar 0.604 atau 60,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pada variabel terpaan dan efektivitas dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi subscribers sebesar 60,4% sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Penggunaan teori uses and gratifications pada penelitian ini berkaitan dengan masalah – masalah kebutuhan individu terhadap informasi yang disajikan oleh berbagai media. Adanya kesesuaian dengan penggunaan teori uses and gratification, dimana dalam teori ini menjelaskan tentang sifat khalayak yang aktif dalam mengkonsumsi media sehingga dapat selektif dalam memilah milah pesan media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiensi. Media dapat dianggap memenuhi kebutuhan apabila motif-motif yang dicari dapat terpenuhi, sehingga kebutuhan khalayak pun terpenuhi. Khalayak yang dimaksud pada penelitian ini adalah subscribers. Subscribers yang mencari informasi kesehatan melalui konten Youtube Dokter Tirta tentu memiliki alasan tersendiri mengapa sering mengaksesnya. Tetapi tidak menutup kesempatan juga untuk masyarakat umum lainnya untuk mengakses konten Youtube Dokter Tirta untuk memenuhi kebutuhan informasi akan kesehatan. Karena kesehatan sangatlah penting untuk segala kalangan atau golongan masyarakat manapun dan dimanapun.

Keterkaitan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dijadikan

acuan adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Terpaan Tayangan Video YouTube Kesehatan Terhadap Peningkatan Edukasi Pola Hidup Sehat (Studi pada Subscribers Channel YouTube Yulia Baltschun di Jawa Barat)”. Penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki hal yang sama untuk diteliti yaitu pengaruh terpaan media terhadap hal mengenai kesehatan. Penelitian terdahulu meneliti pengaruh terpaan media terhadap peningkatan edukasi pola hidup sehat, sedangkan penelitian ini meneliti terpaan media terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel independen (Terpaan) signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Peningkatan). Serupa dengan penelitian ini dimana variabel independen (Terpaan) signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Pemenuhan Kebutuhan Informasi).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang disampaikan sebelumnya maka hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai, (1) variabel terpaan berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers, (2) variabel efektivitas berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers, dan (3) variabel terpaan dan efektivitas signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers.

Disarankan bagi konten Youtube Dokter Tirta untuk dapat selalu menyajikan konten yang informatif dan bermanfaat untuk subscribers atau masyarakat mengenai kesehatan, sehingga dapat selalu memberikan kebutuhan informasi mengenai kesehatan kepada subscribers atau masyarakat umum bahwa kesehatan itu sangatlah penting, terutama di zaman sekarang yang masih belum pasti akan perkembangan virus Covid-19. Serta bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan, dengan memperluas sampel atau dapat mengembangkan variabel-variabel yang sudah ada agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugera, Muhammad Raditya. 2021. Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram @jabarsebarhoaks Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Fakta Hoaks Pada Followers Di Jawa Barat. Bandung: Universitas Telkom.
- Budiargo, Dian. 2015. Berkomunikasi ala Net Generation. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat. 1986. Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putra, Rifqi Awan Firdaus. 2021. Pengaruh Terpaan Tayangan Video YouTube Kesehatan Terhadap Peningkatan Edukasi Pola Hidup Sehat (Studi pada Subscribers Channel YouTube Yulia Baltschun di Jawa Barat). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2004. Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roni, Muhamat. 2021. Efektivitas Akun Instagram @bukittinggiku Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. Bandung: Universitas Telkom.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taprial, Varinder & Kanwar, Priya. 2012. Understanding Social Media. Ventus Publishing. ISBN [978-87- 7681-992-7]
- Williams Brian, Stacey Sawyer. 2003. Using information technology. London: United Kingdom. Greener books.
- Yusup, Pawit M dan Priyo Subekti. 2010. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval. Jakarta: Kencana